

**ANALISIS PERBEDAAN TINGKAT MODAL, OMZET, DAN
KEUNTUNGAN *MUSTAHIK* SEBELUM DAN SESUDAH
DISALURKANNYA DANA ZAKAT PRODUKTIF
DI BAITUL MAL MASJID JOGOKARYAN**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
OLEH:
AHMAD JUNAIDI RAMBE
13810011

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

ABSTRAK

Pembangunan ekonomi di Indonesia merupakan agenda penting bagi setiap negara. UKM selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan sangat penting, hal ini dikarenakan UKM dapat menyerap tenaga kerja yang berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik tradisional maupun modern. Mayoritas permasalahan UKM terletak pada kepemilikan modal, dimana pengusaha mikro tidak memiliki modal usaha yang cukup untuk mengembangkan usaha.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif yaitu untuk menganalisis dan menjelaskan bagaimana dan seberapa besar perbedaan antara modal, omzet, dan keuntungan usaha *mustahik* sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan berupa modal usaha dari dana zakat produktif Baitul Mal Masjid Jogokaryan Yogyakarta. Dengan menggunakan alat analisis (*paired sampel t-tes*). Objek dalam penelitian ini yaitu mustahik yang diberikan bantuan modal usaha oleh Baitul Mal Masjid Jogokaryan sebanyak 45 responden.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa program Zakat Produktif yaitu program pemberian bantuan modal usaha dengan metode hibah atau *qardhul hasan*. Hasil analisis uji beda menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara pemberian bantuan modal terhadap perkembangan modal, omzet dan keuntungan usaha sebelum dan sesudah menerima bantuan modal usaha. Dengan hasil secara statistik diperoleh kesimpulan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari pada 0,05 yaitu 0,000 atau terdapat perbedaan yang signifikan antara modal, omzet dan keuntungan usaha sebelum dan sesudah menerima dana zakat produktif.

Kata Kunci : Usaha Mikro, Baitul Mal, zakat produktif, Modal Usaha, Omzet Penjualan, laba.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Economic development in indonesia is an important agenda for every country. Smes always described as a sector which has the role of very important, it was because the smes can absorb the labor force who had low and living in the activities of small businesses both traditional and modern. The majority of smes permasalan located on private ownership of capital, where micro businessmen not having capital need to be sufficient to develop businesses.

The methodology it uses the comparative descriptive namely to analyze and explain how and how much difference between capital, earnings, and business profits one person before and after getting help of capital of the charity productive baitul mal jogokaryan yogyakarta mosque. Using the analysis sample pairet t-tes. Objects in research is one person given business loan by baitul mal mosque jogokaryan about 45 respondents.

From the research indicates that program zakat productive is a program granting business loan with the methods a grant or qordhul hasan. The results of the analysis different test show that the existence of pengruh between the provision of capital assistance to the development of capital, a turnover of, and business profits before and after receiving business capital assistance. With the results obtained in stastik conclusion that the values significantly smaller than 0,05 namely 0,000 or there are significant differences between a capital, turnover, and business profits before and after receiving the charity productive.

Keywords: For small businesses, Baitul Mal, the charity productive, venture capital , earnings, sales, profit.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Ahmad Junaidi Rambe

Lamp :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Junaidi Rambe

NIM : 13810011

Judul Skripsi : "Analisis Perbedaan Tingkat Modal, Omzet, dan Keuntungan *Mustahik* Sebelum dan Sesudah Disalurkannya Dana Zakat Produktif Di Baitul Mal Masjid Jogokaryan Yogyakarta".

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Program Studi Ekonomi Syariah.

Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Mei 2017

Pembimbing

Muh. Ghafur Wibowo, S.E, M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : B-2458/Un.02/DEB/PP.05.3/06/2017

Tugas akhir dengan judul : ANALISIS TINGKAT MODAL, OMZET, DAN KEUNTUNGAN MUSTAHIQ SEBELUM DAN SESUDAH DISALURKANNYA DANA ZAKAT PRODUKTIF DI BAITUL MAL MASJID JOGOKARYAN YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ahmad Junaidi Rambe
NIM : 13810011

Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 30 Mei 2017

Nilai : B+

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Muh. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc

NIP. 19800314 200312 1 003

Pengaji I

H. Muhammad Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag

NIP. 19720913 200312 1 001

Pengaji II

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc

NIP. 19820219 201503 1 002

Yogyakarta, 2 Juni 2017

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

DEKAN

Dr. Syafiq Mahmudah Hanafi, M.Ag

NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Junaidi Rambe

NIM : 13810011

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Perbedaan Tingkat Modal, Omzet, dan Keuntungan *Mustahik* Sebelum dan Sesudah Disalurkannya Dana Zakat Produktif Di Baitul Mal Masjid Jogokaryan Yogyakarta”**

adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 26 Mei 2017

Penyusun



Ahmad Junaidi Rambe

NIM: 13810011

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Junaidi Rambe
NIM : 13810011
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Perbedaan Tingkat Modal, Omzet, dan Keuntungan *Mustahik* Sebelum dan Sesudah Disalurkannya Dana Zakat Produktif Di Baitul Mal Masjid Jogokaryan Yogyakarta”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 30 Mei 2017

Yang menyatakan



(Ahmad Junaidi Rambe)

HALAMAN MOTTO

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling berguna bagi orang banyak”

“Ilmu itu apabila tidak di amalkan bagaikan pohon yang tidak berbuah”

“Jangan sia-siakan waktu yang ada di depan mata, karena waktu itu tidak akana pernah kembali, so hargailah waktumu”

“Buatlah setiap langkahmu menjadi sebuah ibadah”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

Alm. Ayahanda dan Ibunda tercinta, Ibu Ennisah Nasution dan Alm. Bapak Lappo Rambe yang dengan sepenuh hati memberikan kasih sayang, pengorbanan dan perjuangannya untuk kesuksesan putra-putrinya.

Seluruh anggota keluarga dan para guru yang telah mendukung penulis selama menempuh pendidikan.

Serta almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahminrahrhim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur bagi Allah atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Pelaku Usaha Penerima Dana Zakat (Studi Kasus Baitul Mal Masjid Jogokaryan). Sholawat dan salam semoga tetap terlimpah kepada junjungan Nabi kita Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan seluruh ummatnya.

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, petunjuk, dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. DR. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak DR. H. Syafiq Mahmudah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Sunaryati., SE., M.Si. Selaku Kepala Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak M. Ghofur Wibowo, S.E, M.Sc selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi yang senantiasa selalu sabar serta ikhlas mengarahkan dan membimbing penyusun dari awal hingga akhir penulisan skripsi.
5. Bapak Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc. Finch yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi serta kesempatan untuk mencoba banyak hal dalam dunia akademis maupun non akademis.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah ikhlas memberikan ilmu serta mentransfer pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Ibunda Ennisah Nasution dan Alm. Ayahanda Lappo Rambe, abangku Erpin Suheri Rambe dan Ahmad Dani Rambe dan adikku tercinta, khairul Adha Rambe, Abdul Basri Rambe dan Fitrah Hayana Rambe.
9. Seluruh guru saya mulai dari SD, MTs, dan MAN yang telah memberikan ilmu yang barokah dan bermanfaat serta ikhlas kepada saya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga besar Habib Abdullah yang senantiasa mendo'akan dan memberi dukungan baik berupa materi maupun moral selama penyusun menyelesaikan skripsi.
11. Teman-teman pengurus harian KBAMRY (Apri, Sholeh, Beni, Kurnia, hotma, yuni, khoirunnisa Dkk, dan teman-teman yang tidak bisa penyusun

- sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan masukan dalam penyelesaian skripsi.
12. Teman-teman jurusan Ekonomi Syariah (Miftah, Anwar, Dedi, Misbah, Yusran, Zainal, Dkk).
 13. Alumni dan Keluarga besar HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) 2014/2015 dan 2015/2016.
 14. Seluruh masyarakat Nanggulan Rw 19 Maguwoharjo (Bapak Zainuddin beserta keluarga, bapak H.Remon beserta keluarga, bapak Miyono beserta Kelaurga, dan teman-teman pemuda karang taruna yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu).
 15. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diberi balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya serta bagi para pembaca pada umumnya.

Jazakmumullah Khoir al jaza

Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Januari 2017
Penyusun,

Ahmad Junaidi Rambe
NIM.13810011

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05936/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|-------------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Bā' | b | be |
| ت | Tā' | t | te |
| ث | Śā' | ś | es (dengan titik diatas) |
| ج | Jim | j | je |
| ح | Hā' | ḥ | ha (dengan titik di bawah) ka |
| خ | Khā' | kh | dan ha |
| د | Dāl | d | de |
| ذ | Żāl | ż | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Rā' | r | er |
| ز | Zai | z | zet |
| س | Sin | s | es |
| ش | Syin | sy | es dan ye |
| ض | Şād | ş | es (dengan titik di bawah) |
| ط | Ḍād | ɖ | de (dengan titik di bawah) |
| ف | Tā' | t | te (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|---|--------|---|-----------------------------|
| ن | Zā' | z | zet (dengan titik di bawah) |
| و | ‘Ain | ‘ | koma terbalik di atas |
| ه | Gain | g | ge |
| ء | Fā’ | f | ef |
| ي | Qāf | q | qi |
| | Kāf | k | ka |
| | Lām | l | ‘el |
| | Mim | m | ‘em |
| | Nūn | n | ‘en |
| | Waw | w | w |
| | Hā’ | h | ha |
| | Hamzah | ‘ | apostrof |
| | Ya | Y | ye |

II. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

| | | |
|------------------|--------------------|------------------------|
| متعددة عَدَّة | Ditulis Ditulis | Muta’addidah ‘iddah |
|------------------|--------------------|------------------------|

III. *Ta’marbūtah* di Akhir Kata

- a. Bila dimatikan ditulis “h”

| | | |
|---------------------|--------------------|--------------------------------|
| حَكْمَة جَزِيَّة | Ditulis Ditulis | <i>Hikmah</i> <i>Jizyah</i> |
|---------------------|--------------------|--------------------------------|

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

- b. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta kedua bacaan itu terpisah, maka ditulis h

| | | |
|----------------|---------|---------------------------|
| كرامة الأولياء | Ditulis | <i>Karāmah al-auliyā'</i> |
|----------------|---------|---------------------------|

- c. Bilata 'marbūtah hidup atau dengan harakat, fatḥah, kasrah dan ḍammah ditulis tatau h

| | | |
|------------|---------|-----------------------|
| زكاة الفطر | Ditulis | <i>Zakāh al-fitrī</i> |
|------------|---------|-----------------------|

IV. Vokal Pendek

| | | | |
|-------|--------|---------|----------|
| — ُ — | Fathah | Ditulis | <i>A</i> |
| — ُ ـ | Kasrah | Ditulis | <i>i</i> |
| — ُ ـ | Dammah | Ditulis | <i>u</i> |

V. Vokal Panjang

| | | | | |
|---|--------------------|--------|---------|-------------------|
| 1 | Fathah + alif | جاهلية | Ditulis | <i>Jāhiliyyah</i> |
| 2 | Fathah + ya' mati | تنسى | Ditulis | <i>Tansā</i> |
| 3 | Kasrah + ya' mati | كريم | Ditulis | <i>Karīm</i> |
| 4 | Dammah + wawu mati | فروض | Ditulis | <i>Furūd</i> |

VI. Vokal Rangkap

| | | | |
|---|-----------------------------|--------------------|------------------------------|
| 1 | Fathah ya mati بِينَكُمْ | Ditulis Ditulis | <i>ai</i> <i>bainakum</i> |
| 2 | Fathah wawu mati قول | Ditulis Ditulis | <i>au</i> <i>qaul</i> |

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

| | | |
|-------------------|---------|-------------------------|
| أَنْتُمْ | Ditulis | <i>a 'antum</i> |
| أَعْدَّتْ | Ditulis | <i>u 'iddat</i> |
| لَئِنْ شَكَرْتُمْ | Ditulis | <i>la 'in syakartum</i> |

VIII. Kata sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan “I”

| | | |
|------------------|--------------------|-------------------------------------|
| القرآن القياس | Ditulis Ditulis | <i>Al-Qur'ān</i> <i>al-Qiyās</i> |
|------------------|--------------------|-------------------------------------|

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf

Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

| | | |
|-----------------|--------------------|-------------------------------------|
| السماء الشمس | Ditulis Ditulis | <i>as-Samā'</i> <i>asy-Syams</i> |
|-----------------|--------------------|-------------------------------------|

IX. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

| | | |
|---------------------------------------|--------------------|--|
| ذوِي الفِرْوَضِ أَهْلُ السُّنْنَةِ | Ditulis Ditulis | <i>Zawi al-Furūd</i> <i>Ahl as-Sunnah</i> |
|---------------------------------------|--------------------|--|

X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK..... | ii |
| ABSTRACT | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI..... | iv |
| SURAT PENGESAHAN SKRIPSI | v |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | vi |
| HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI..... | vii |
| HALAMAN MOTTO | viii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | ix |
| KATA PENGANTAR..... | x |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | xiii |
| DAFTAR ISI | xviii |
| DAFTAR TABEL | xx |
| DAFTAR GAMBAR..... | xxi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 11 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 12 |
| D. Sistematika Pembahasan | 14 |

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEBAMBANGAN HIPOTESIS

| | |
|--|----|
| A. Teori Zakat Dalam Islam..... | 16 |
| 1. Pengertian Zakat..... | 16 |
| 2. Tujuan Zakat | 18 |
| B. Teori Tentang Zakat Produktif | 19 |
| 1. Zakat Produktif..... | 19 |
| 2. Hukum Zakat Produktif | 21 |
| 3. Pendapat Ulama Mengenai Zakat Produktif | 22 |
| C. Pendayagunaan Zakat Produktif | 22 |
| D. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat | 24 |
| E. Mekanisme Pendayagunaan Zakat Produktif | 26 |
| F. Gambaran Umum Modal, Omzet, dan Keuntungan Dalam Islam | 27 |
| 1. Pengertian Modal Usaha..... | 27 |
| 2. Modal Dalam Persefektif Islam | 28 |
| 3. Omzet Usaha | 30 |
| 4. Keuntungan Usaha | 31 |
| a. Pengertian Keuntungan/Laba..... | 31 |
| b. Batas-batasan Mengambil Keuntungan/Laba dalam islam | 31 |
| G. Kesejahteraan Mustahiq | 33 |
| H. Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah..... | 42 |
| I. Telaah Pustaka | 44 |

| | | |
|----|---|----|
| J. | Kerangka Pemikiran | 47 |
| H. | Perumusan Hipotesis | 48 |
| | 1. Perbedaan Modal Usaha Sebelum dan Sesudah Disalurkannya Dana Zakat Produktif Pada Mustahiq Penerima Dana Zakat | 48 |
| | 2. Perbedaan Omzet Usaha Sebelum dan Sesudah Disalurkannya Zakat Produktif pada Mustahiq Penerima Dana Zakat..... | 50 |
| | 3. Perbedaan Keuntungan Usaha Sebelum dan Sesudah Disalurkannya Zakat Produktif pada Mustahiq Penerima Dana Zakat..... | 51 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | | |
|----|---|----|
| A. | Jenis dan Sifat Penelitian | 54 |
| B. | Populasi dan Sampel | 54 |
| C. | Metode Pengumpulan Data..... | 55 |
| D. | Variabel Penelitian dan Definisi Operasional..... | 56 |
| | 1. Modal Usaha | 56 |
| | 2. Omzet Penjualan | 56 |
| | 3. Keuntungan Usaha | 57 |
| E | Metode Analisis | 57 |
| | 1. Uji Beda atau <i>Paired T-test</i> | 58 |
| | 2. Analisis Statistik Deskriptif | 58 |

BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

| | | |
|----|--|----|
| A. | Deskripsi Obyek Penelitian | 59 |
| | 1. Kondisi Geografi dan Wilayah Baitul Mal Masjid Jogokaryan..... | 59 |
| B. | Penghimpunan Dana | 60 |
| C. | Konsep Penyaluran Dana Untuk kegiatan Usaha Produksi di Baitul Mal Masjid Jogokaryan Yogyakarta | 62 |
| D. | Analisis Statistik Deskriptif | 65 |
| E. | Analisis Uji Beda (<i>Paired T-test</i>) Statistik..... | 67 |
| F. | Pembahasan | 70 |
| G. | Perkembangan Usaha Mustahik Setelah Menerima Bantuan Modal Usaha dari Baitul Mal Masjid Jogokaryan | 73 |
| | 1. Modal Usaha Mikro..... | 73 |
| | 2. Omzet Pendapatan Usaha Mikro | 73 |
| | 3. Keuntungan Usaha Mikro | 74 |

BAB V PENUTUP

| | | |
|----|-------------------------------|----|
| A. | Kesimpulan..... | 75 |
| B. | Keterbatasan Penelitian | 76 |
| C. | Saran..... | 76 |

| | |
|-----------------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA | 78 |
|-----------------------------|----|

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 1.1. | Laporan Keuangan Takmir Masjid..... | 7 |
| Tabel 1.2 | Laporan Keuangan Kotak Infaq Jamaah Subuh..... | 8 |
| Tabel 1.3 | Laporan Keuangan Masjid Jogokaryan | 9 |
| Tabel 1.4 | Laporan Keuangan Hotel Masjid Jogokaryan..... | 10 |
| Tabel 4.1 | Klasifikasi Usaha | 60 |
| Tabel 4.2 | Statistik Deskriptif perolehan Modal..... | 65 |
| Tabel 4.3 | Statistik Deskriptif perolehan Omzet..... | 66 |
| Tabel 4.4 | Statistik Deskriptif perolehan Keuntungan | 66 |
| Tabel 4.5 | Modal sebelum dan sesudah menerima dana zakat | 67 |
| Tabel 4.6 | Omzet sebelum dan sesudah menerima dana zakat | 68 |
| Tabel 4.7 | Keuntungan sebelum dan sesudah menerima dana zakat | 69 |



DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|---|----|
| Gambar 2.1 | Model Pentasyarufan Modal Usaha Oleh Masjid Jogokaryan Untuk Para Mustahik | 48 |
| Gambar 2.2 | Kerangka Pemikiran Penelitian | 40 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|------------|--|------|
| Lampiran 1 | Tabel Pendistribusian Zakat Produktif Baitul Mal Masjid Jogokaryan Yogyakarta..... | I |
| Lampiran 2 | Data Perhitungan <i>Paired Sampel t-test</i> | II |
| Lampiran 3 | Data perhitungan Analisis Deskrittif | III |
| Lampiran 4 | Foto Usaha Mustahik Penerima Dana Zakat Dari Baitul Mal Masjid Jogokaryan Yogyakarta | IV |
| Lampiran 5 | Koeisioner | VI |
| Lampiran 6 | <i>Curriculum Vitae</i> | VIII |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat adalah ibadah yang mengandung dua dimensi yaitu dimensi *hablum minallah* atau dimensi vertikal dan *hablum minannas* atau dimensi horizontal. Ibadah zakat apabila ditunaikan dengan baik maka akan meningkatkan kualitas keimanan, membersihkan dan mensucikan jiwa, dan mengembangkan serta memberkahkan harta yang dimiliki. Dari sisi lain, zakat merupakan salah satu bentuk ibadah yang mengedepankan nilai-nilai sosial disamping membawa pesan-pesan ritual dan spiritual (Suma, 2003: 55).

Individu yang berjuang dengan bekerja memiliki tujuan mencapai kesejahteraan. Kondisi sejahtera biasanya merujuk pada kesejahteraan sosial, dimana terjadi pemenuhan kebutuhan material dan non material. Kondisi sejahtera bisa dirasakan ketika kehidupan manusia aman serta bahagia karena dilatarbelakangi oleh terpenuhinya kebutuhan dasar gizi, kesehatan, pendidikan, sosial, tempat tinggal dan mendapatkan pekerjaan yang mendatangkan cairnya pemasukan (Nafik.H.R, 2014: 69).

Jika dikelola dengan baik dan amanah, zakat akan mampu meningkatkan kesejahteraan umat, mampu meningkatkan etos kerja umat serta sebagai institusi pemerataan ekonomi. Dari zaman Rasulullah Muhammad SAW sampai pada zaman setelahnya, terbukti bahwa zakat memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan umat. Dan saat ini, sebuah kenyataan bahwa pelaksanaan riba terbukti selalu menghancurkan perekonomian. Lain halnya

dengan zakat, selain mengangkat fakir miskin, juga akan menambah produktifitas masyarakat sehingga meningkatkan lapangan kerja sekaligus meningkatkan pula tabungan masyarakat (Muhammad, 2000: 20).

Indonesia merupakan suatu negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam hal ini berarti mayoritas penduduk Indonesia berkewajiban membayar zakat setiap tahunnya. Secara otomatis potensi jumlah dan pendayagunaan zakat di Indonesia khususnya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sangatlah besar.

Potensi tersebut tentunya telah disadari oleh pemerintah, hal ini terlihat dengan adanya dasar hukum / Undang-Undang tentang zakat yang salah satu diantaranya adalah Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Untuk mendorong terlaksananya Undang-Undang tersebut pemerintah juga telah memfasilitasi dengan dibentuknya BAZNAS yang bertugas untuk mengelola zakat, infaq dan sedekah di setiap daerah yang berada di wilayah Indonesia.

Untuk memaksimalkan potensi zakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pengelolaan zakat sekarang ini dilakukan dengan dua cara yaitu pengelolaan zakat secara konsumtif dan produktif. Pengelolaan zakat secara konsumtif yaitu pengumpulan dan pendistribusian yang dilakukan dengan tujuan memenuhi kebutuhan dasar ekonomi para *mustahiq* berupa pemberian bahan makanan dan lain-lain serta bersifat pemberian untuk dikonsumsi secara langsung, sedangkan pengelolaan zakat secara produktif yaitu pengelolaan zakat dengan tujuan pemberdayaan dan biasa dilakukan dengan cara bantuan modal pengusaha lemah, pembinaan, pendidikan gratis dan lain-lain (Andri Soemitra, 2009: 430).

Majalah *Forbes* pada September 2016 merilis data negara paling dermawan di dunia. Indonesia berada di urutan dua negara dengan tingkat kedermawanan tertinggi, dengan jumlah penduduk yang suka beramal kurang lebih 75%. Predikat ini diberikan bukan tanpa alasan karena jika kita lihat di Indonesia banyak gerakan sosial yang berkontribusi dalam membantu masyarakat yang membutuhkan dengan berbagai cara. Gerakan sosial itu terbentuk dari berbagai latar belakang; keagamaan, perusahaan, keluarga, politik, bahkan kelompok remaja. Hal ini tidak lepas dari semangat gotong royong yang menjadi budaya Indonesia serta doktrin bersedekah yang diajarkan agama khususnya Islam yang merupakan agama mayoritas di Indonesia.

Selain dilihat dari banyaknya gerakan sosial yang ada. Bentuk kedermawanan masyarakat Indonesia bisa juga dilihat saat kegiatan keagamaan seperti ibadah sholat jumat, sholat ied, serta ibadah lainnya yang bagi umat muslim kegiatan itu menjadi salah satu media menyalurkan infak. Kegiatan ibadah sholat wajib bagi umat Islam bersifat rutin sehingga jumlah infak yang terkumpul dari hari ke hari semakin meningkat apalagi dengan jumlah muslim 87.2% dari total penduduk di Indonesia (BPS, 2010) tentu dana yang terkumpul di masjid-masjid bisa mencapai angka yang cukup besar. Di Provinsi DIY berdasarkan penelitian Adnan (2013) terdapat dana kotak amal sebesar Rp. 269,9 miliar atau setara \$30 juta yang menganggur.

Potensi dana infak yang begitu besar seharusnya bisa menjadikan masjid sebagai pendorong kesejahteraan bagi masyarakat. Sayangnya peran masjid di Indonesia dalam mengentaskan kemiskinan masih minim. Menurut data BPS

angka kemiskinan di Indonesia pada Maret 2016 adalah 10.86% dari total penduduk. Penggunaan dana infak sebatas untuk pembangunan masjid, kegiatan pengajian rutin dan kegiatan peringatan hari-hari besar Islam saja. Dengan pengeluran yang relatif kecil itu seharusnya menyisakan dana yang cukup besar untuk bisa dioptimalkan manfaatnya bagi umat, sayangnya belum semua pengelola/takmir masjid menyadari pentingnya peran masjid dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan masjid yang terkadang begitu megah berbanding terbalik dengan kondisi masyarakat miskin yang rumahnya hampir roboh, bahkan banyak yang tidak memiliki rumah.

Umat muslim yang berinfak di masjid tentu berharap uang mereka dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh takmir masjid untuk kebaikan. Tetapi mayoritas takmir masjid justru terkesan “menimbun” dana amal dan tidak menggunakannya selain untuk kepentingan mendesak dan berkaitan langsung dengan masjid. Larangan menimbun harta sebenarnya tercantum dalam QS. at-Taubah ayat 34 di mana ayat ini turun berkenaan dengan ahli kitab dan kaum muslimin yang sering menimbun harta benda. Menimbun dan menabung harta tentu memiliki makna yang berbeda, menimbun adalah menumpuk harta tanpa tujuan yang jelas. Sedangkan menabung memiliki tujuan jangka tertentu untuk dicapai sehingga pada akhirnya harta tersebut akan digunakan apabila telah mencapai nilai yang diharapkan.

Memang tidak semua masjid seperti itu. Di Yogyakarta terdapat masjid yang cukup terkenal di masyarakat, bukan karena kemegahan atau keunikan bangunannya tetapi karena aneka program yang dilaksanakan oleh takmir masjid

serta pengelolaan yang dipandang baik dan telah meraih Juara satu Lomba Masjid Besar Percontohan DIY 2016 yang diadakan oleh KEMENAG DIY. Masjid itu adalah Masjid Jogokariyan, sebuah masjid yang terletak di Jalan Jogokariyan no. 36, Mantrijeron, Kota Yogyakarta. Apa dan Bagaimana cara yang dilakukan Masjid Jogokariyan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya?

Masjid di era Rasulullah dan sahabat merupakan pusat dari berbagai aktivitas umat muslim, menurut Dalmeri (2014) “Masjid Nabawi oleh Rasulullah difungsikan sebagai: (1) pusat ibadah; (2) pusat pendidikan dan pengajaran; (3) pusat penyelesaian problematika umat dalam aspek hukum (peradilan); (4) pusat pemberdayaan ekonomi umat melalui Baitul Mal (ZISWAF); (5) pusat informasi Islam; (6) Bahkan pernah sebagai pusat pelatihan militer dan urusan-urusan pemerintahan Rasulullah.” Memang kondisi di zaman itu jauh berbeda dengan yang ada saat ini sehingga masjid di zaman ini akan kesulitan jika harus menerapkan semua yang Rasulullah lakukan dahulu di masjid.

Meskipun demikian sebagai umat muslim wajib berusaha semaksimal mungkin meneladani apa yang sudah dilakukan Rasulullah. Karena kaidah fiqh mengatakan *“jika tidak bisa mewujudkan semuanya setidaknya jangan tinggalkan semuanya”*. Apa yang bisa kita wujudkan di masjid saat ini salah satunya menjadikan masjid sebagai pusat pemberdayaan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Seperti yang dilakukan di Masjid Jogokariyan. Sebagai peraih juara satu Lomba Masjid Besar Percontohan DIY 2016 masjid ini memiliki berbagai

program yang bisa dijadikan contoh bagi masjid di seluruh Indonesia. Beberapa program itu antara lain:

1. Gerakan Jamaah Mandiri

“Terwujudnya masyarakat sejahtera lahir bathin yang diridhoi Allah melalui kegiatan kemasyarakatan yang berpusat di Masjid” Itulah visi Masjid Jogokariyan. Di tahun 2005 masjid jogokariyan menginisiasi gerakan jamaah mandiri, gerakan berupa ajakan kepada jamaah untuk berinfak dalam jumlah tertentu setiap sholat jumat agar dapat membiayai operasional masjid dalam satu tahun. Dengan kapasitas masjid sebesar 1200 orang, angka yang diperoleh adalah Rp. 1.500,-, sehingga apabila setiap jamaah menginfakkan hartanya minimal senilai Rp. 1.500,-/pekan dia termasuk jamaah mandiri, apabila lebih dari itu artinya dia telah mensubsidi jamaah lain, apabila kurang dari itu artinya dia disubsidi jamaah lain.

Melalui gerakan ini total infak jumat yang diperoleh meningkat signifikan melebihi jumlah pengeluaran tahunan yang ditaksir. Sehingga dana yang dimiliki Masjid Jogokariyan dari tahun ke tahun meningkat seiring meningkatnya kepercayaan jamaah menitipkan infak mereka. Yang berbeda pada takmir Masjid Jogokariyan adalah mereka berusaha menggunakan dana dari jamaah semaksimal mungkin agar saldo kas mendekati Rp. 0,-/tahun. Mengapa demikian, karena bagi mereka uang dari jamaah adalah amanah untuk disalurkan dalam berbagai program yang bermanfaat, jadi sebisa mungkin tidak tertahan di rekening masjid. Berikut adalah ringkasan laporan keuangan Masjid Jogokariyan 4 tahun terakhir:

Tabel 1. Laporan Keuangan Takmir Masjid

| Tahun | Pemasukan | Pengeluaran | Saldo |
|--------|-------------|-------------|------------|
| 1433 H | 139.152.000 | 122.094.000 | 17.058.000 |
| 1434 H | 162.500.700 | 135.235.000 | 27.265.700 |
| 1436 H | 223.981.000 | 217.952.000 | 6.029.000 |
| 1437 H | 287.139.000 | 234.527.000 | 52.612.000 |

Sumber: Buletin idul fitri Masjid Jogokariyan

Pemasukan terbesar berasal dari infak jamaah jumat (Gerakan jamaah mandiri). Sedangkan alokasi pengeluran di tahun 1437H beberapa diantaranya untuk honor dan santunan tenaga kebersihan mencapai 12 juta/tahun, subsidi kegiatan organisasi di bawah naungan masjid mencapai 20,9 juta/tahun, santunan jamaah yang sakit sebesar 2,3 juta, dan pesangon KKN sebesar 500 ribu.

2. Gerakan Jamaah Subuh

Demi meningkatkan jamaah sholat subuh, pada 2004 takmir membuat undangan unik seperti undangan pernikahan yang ditujukan pada setiap keluarga dalam wilayah dakwah masjid jogokariyan lengkap dengan nama serta dilengkapi hadits-hadits keutamaan Shalat Shubuh. Ide ini ternyata berhasil meningkatkan jumlah jamaah sholat subuh mencapai sepertiga jamaah sholat jumat atau kurang lebih 400 jamaah.

Gerakan ini turut meningkatkan pemasukan masjid melalui kotak infak yang diputarkan. Sehingga takmir masjid bisa mengadakan sarapan gratis untuk jamaah shubuh setiap hari minggu di pekan pertama setiap bulannya. Selain itu dari dana infak shubuh takmir bisa membangun poliklinik di area masjid sebagai alternatif berobat bagi jamaah. Fasilitas ini diutamakan bagi penduduk di wilayah dakwah masjid Jogokariyan dan gratis untuk pengobatan ringan.

Tabel 2. Laporan Keuangan Kotak Infaq Jamaah Subuh

| Tahun | Pemasukan | Pengeluaran | Saldo |
|--------|------------|-------------|------------|
| 1433 H | 16.414.700 | 9.563.700 | 6.851.000 |
| 1434 H | 15.890.900 | 4.555.500 | 11.335.400 |
| 1435 H | 16.036.600 | 3.888.000 | 12.148.600 |
| 1436 H | 26.102.600 | 11.870.000 | 14.232.600 |
| 1437 H | 55.228.100 | 34.550.000 | 20.678.100 |

Sumber: Buletin idul fitri Masjid Jogokariyan

Pengeluaran dari kotak infak subuh 1437 H diantaranya untuk; bakti sosial di gunung kidul sebesar 4,6 juta, subsidi poliklinik sebesar 9 juta, santunan anak yatim sebesar 2,4 juta, dan konsumsi pengajian subuh sebesar 14,3 juta.

3. Kampung Ramadhan Jogokariyan

Program yang diadakan khusus di bulan Ramadhan ini berisi beberapa kegiatan. *Pertama*, Tarawih ala Madinah dan tarawih ala Gaza. Panitia ramadhan mendatangkan imam asli dari Madinah dan Gaza tujuannya untuk membuka wawasan jamaah tentang Madinah dan mendengar kabar tentang Gaza yang disampaikan langsung oleh imam tersebut pada saat ceramah tarawih.

Kedua, buka puasa bersama dengan porsi yang tersedia mencapai 1200. Total pemasukan kegiatan ini di tahun 1437 H sebesar Rp. 323.758.700,- dan menyisakan saldo Rp. 0,-.

Ketiga, pasar sore ramadhan yaitu kegiatan berwirausaha untuk masyarakat di sekitar masjid dengan berjualan di sepanjang jalan jogokariyan. Kegiatan ini gratis bagi para pedagang yang ingin berpartisipasi, panitia menyediakan meja dan kursi. Bahkan untuk calon pedagang yang tidak memiliki modal dan mengajukan bantuan modal kepada panitia akan diberikan modal yang

berasal dari baitul maal masjid dengan akad qardh atau hibah bagi mereka yang memenuhi kriteria.

4. Baitul Maal

Tidak banyak masjid yang memiliki baitul maal. Tetapi takmir masjid Jogokariyan berhasil mewujudkan dengan kepercayaan dari umat. Baitul Maal adalah program yang menampung dana zakat maal dari umat yang kemudian disalurkan kepada delapan golongan yang berhak menerima zakat.

Tabel 3. Laporan Keuangan Baitul Mall Masjid Jogokariyan

| Tahun | Pemasukan | Pengeluaran | Saldo |
|--------|-------------|-------------|-------------|
| 1435 H | 165.954.150 | 130.715.150 | 35.239.000 |
| 1436 H | 230.122.000 | 166.850.000 | 63.272.000 |
| 1437 H | 253.651.500 | 79.512.000 | 174.139.500 |

Sumber: Buletin idul fitri Masjid Jogokariyan

Penyaluran di tahun 1437 H diantaranya diberikan kepada fakir miskin sebesar 29 juta, tambahan dana usaha untuk mustahik dalam program Zakat Produktif sebesar 95 juta, fisabilillah 49 juta, dan ibnu sabil/musafir sebesar 412 ribu.

5. Hotel Masjid Jogokariyan

Cita-cita menjadi Masjid yang mandiri mendorong inovasi dan usaha takmir masjid untuk bisa menjalani dakwah dengan dana infak yang dikelola secara baik sehingga pengeluaran masjid tidak menjadi beban bagi masyarakat. Justru masjid yang ingin diusahakan terus berkontribusi bagi masyarakat sekitar. Ini dibuktikan dengan dibangun hotel setara bintang tiga yang terdiri dari 10 kamar regular dan satu kamar vip di lantai tiga masjid. Setiap kamar dilengkapi TV, kamar mandi dalam dan AC sedangkan untuk kamar vip fasilitas tambahan

berupa *single bed*, kamar mandi dengan air hangat, bathtub. Keuntungan dari usaha ini diharapkan bisa memberikan tambahan pemasukan untuk dakwah masjid. Berikut adalah laporan keuangan hotel masjid jogokariyan:

Tabel 4. Laporan Keuangan Hotel Masjid Jogokariyan

| Periode | Pemasukan | Pengeluaran | Saldo |
|---------|------------|-------------|------------|
| Jun-15 | 12.034.000 | 9.589.450 | 17.651.847 |
| Jul-15 | 20.910.000 | 11.467.402 | 27.094.445 |
| Agu-15 | 13.970.000 | 6.764.091 | 34.300.354 |
| Sep-15 | 6.140.000 | 5.169.014 | 35.271.340 |
| Okt-15 | 16.290.000 | 5.965.414 | 45.595.926 |
| Nov-15 | 8.210.000 | 6.672.653 | 47.133.273 |
| Des-15 | 19.899.000 | 7.980.850 | 59.051.423 |
| Jan-16 | 11.450.000 | 7.023.042 | 63.478.381 |
| Feb-16 | 9.920.000 | 7.033.458 | 66.364.923 |
| Mar-16 | 13.420.000 | 5.973.045 | 73.811.878 |
| Apr-16 | 10.960.000 | 7.523.426 | 77.248.452 |
| Mei-16 | 21.270.000 | 6.922.216 | 91.596.236 |
| Jun-16 | 8.410.000 | 7.259.697 | 92.746.539 |

Sumber: Buletin idul fitri Masjid Jogokariyan

6. Aula Islamic Center Masjid Jogokariyan

Selain hotel, didirikan juga Aula Islamic Center sebagai ruang untuk berbagai acara yang disewakan untuk umum. Ruangan dengan daya tampung hingga 200 orang dengan fasilitas meja-kursi seminar, 5 buah AC, LCD projector dan sound system. Harga sewa Aula Islamic Center untuk Pukul 08.00-12.00 sebesar Rp 300.000,- Pukul 08.00-15.00 sebesar Rp 500.000,- dan Pukul 08.00-18.00 sebesar Rp 750.000,-. Dengan berbagai usaha ini keuntungan yang diperoleh akan dimanfaatkan seluruhnya bagi kepentingan dakwah dan mensejahterkan umat.

Beberapa program yang dipaparkan di atas hanya sebagian kecil dari seluruh kegiatan yang ada di masjid jogokariyan yang sebenarnya sangat banyak. Tetapi dari sekian itu kita sudah dapat menyimpulkan bahwa apa yang mereka lakukan sangat inovatif dan patut dijadikan contoh bagi masjid lainnya. Sudah seharusnya takmir masjid di Indonesia membuat visi yang jelas untuk kebaikan umat agar selanjutnya dapat membuat perencanaan kegiatan dan merealisasikan dengan baik yang pada ujungnya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta meningkatkan ketaatan beribadah. Dengan begitu masjid dapat mewujudkan fungsinya tidak hanya sebagai tempat ibadah tetapi juga sebagai tempat pemberdayaan ekonomi, pendidikan dan pusat peradaban.

Atas dasar perkembangan metode distribusi zakat yang baru yaitu distribusi zakat secara produktif, oleh karena itu maka penelitian ini mengambil judul :“ANALISIS PENGARUH ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP KESEJAHTERAAN PELAKU USAHA PENERIMA DANA ZAKAT (Studi Kasus di Baitul Maal Masjid Jogokaryan)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan modal usaha mustahik sebelum dan sesudah menerima dana zakat?

2. Apakah terdapat perbedaan omzet penjualan mustahik sebelum dan sesudah menerima dana zakat?
3. Apakah terdapat perbedaan keuntungan usaha mustahik sebelum dan sesudah menerima zakat?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menguji dan menganalisis perbedaan modal usaha sebelum dan sesudah menerima zakat.
2. Menguji dan menganalisis perbedaan omzet penjualan sesudah dan sebelum menerima dana zakat.
3. Menguji dan menganalisis perbedaan keuntungan usaha sebelum dan sesudah menerima zakat.

Berdasarkan hasil penelitian diatas diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak diantaranya:

1. Bagi instansi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi dan bahan referensi bagi mahasiswa maupun bagi instansi-instansi seperti Badan Amil Zakat Nasional dan khususnya Masjid Jogokariyan agar dapat dijadikan motivasi para pelaku filantropi dan untuk lebih mengoptimalkan pencarian zakat sehingga dapat bermanfaat untuk masyarakat Indonesia.

2. Bagi muzaki

Hasil penelitian ini juga diharapkan bisa memberikan konfirmasi dan informasi kepada muzaki agar menyisikan sebagian hartanya karena dalam

harta tersebut terdapat hak-hak orang lain yang wajib dikeluarkan, dan untuk memotivasi para muzaki untuk lebih banyak berkontribusi dalam mensejahterakan umat islam.

3. Bagi akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melatih berfikir secara ilmiah dan membandingkan teori yang telah diterima dibangku kuliah, dan penelitian ini juga diharapkan bisa dijadikan bahan pertimbangan dan informasi perbandingan bagi penelitian-penelitian berikutnya.

4. Bagi peneliti

Sebagai pendalaman dari teori-teori yang telah didapatkan selama belajar dibangku perkuliahan. Selain itu juga untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1).

5. Bagi pemerintah daerah

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada pemerintah daerah dalam mengambil kebijakan berkaitan dengan pemberdayaan Zakat dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam laporan penelitian ini, sistematika penulisan terdiri dari atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan merupakan titik tolak dan menjadi acuan dalam proses penelitian yang dilakukan. Bab ini terdiri dari empat sub bab yaitu latar belakang yang menguraikan isu dan beberapa fenomena penyaluran zakat produktif dan peningkatan pendapatan masyarakat. Selanjutnya rumusan masalah sebagai inti permasalahan yang dicarikan penyelesaiannya melalui penelitian ini dan dilanjutkan dengan tujuan dan manfaat penelitian untuk mengetahui urgensi penelitian ini. Bab ini diakhiri dengan sistematika pembahasan untuk mengetahui arah penelitian.

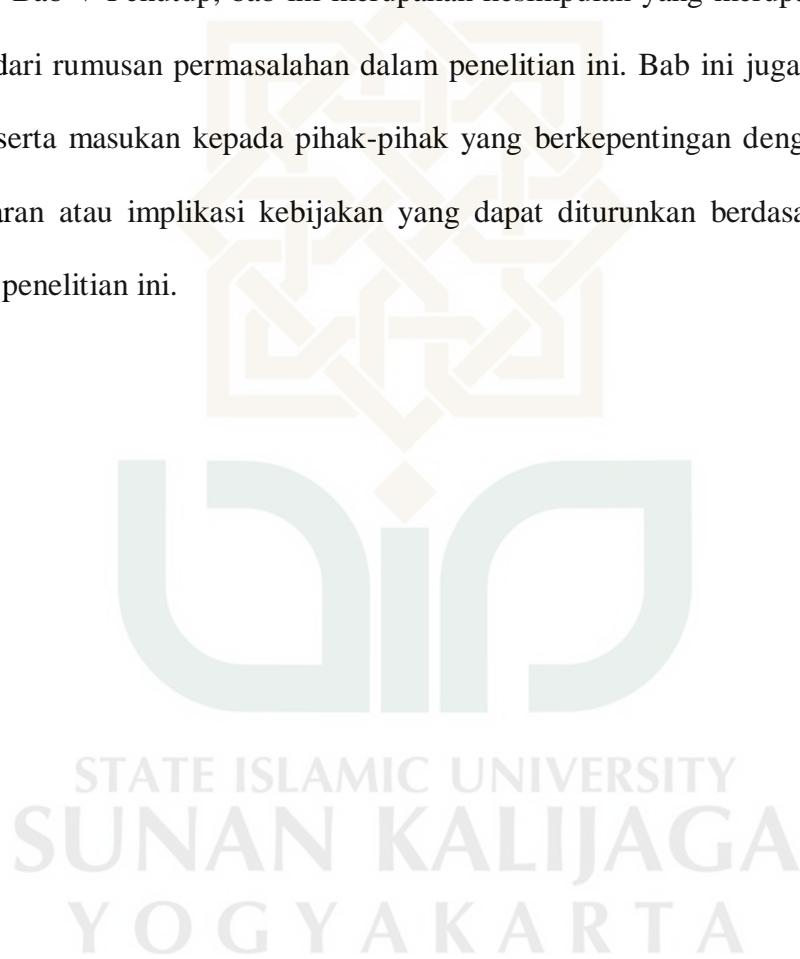
Bab II Landasan teori memuat tinjauan pustaka dan hasil-hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan guna mengetahui posisi penelitian. Bab ini juga mengungkapkan krangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III Metode penelitian berisikan deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional yang menguraikan variabel penelitian, definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

Bab IV Pelitian dan Pembahasan, pada permulaan akan digambarkan secara singkat keadaan geografis, demografis, efektifitas, penyaluran (pentasyarufan),

zakat produktif, peningkatan modal usaha, omzet, dan pendapatan. Kemudian, bab ini dilanjutkan tentang hasil analisis penelitian dan pembahasan dari pengolahan data. Hasil penelitian adalah jawaban atas seluruh pertanyaan penelitian yang telah disebutkan di BAB I.

Bab V Penutup, bab ini merupakan kesimpulan yang merupakan jawaban akhir dari rumusan permasalahan dalam penelitian ini. Bab ini juga disampaikan saran serta masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini. Saran atau implikasi kebijakan yang dapat diturunkan berdasarkan temuan utama penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan menggunakan uji beda (*paired sampel t-test*), maka penelitian ini terdapat beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan modal sebelum dan sesudah disalurkannya dana zakat produktif dengan hasil bahwa nilai signifikan lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terjadi penolakan terhadap H_0 , dan penerimaan terhadap H_1 . Simpulannya adalah terjadi peningkatan modal usaha mustahik setelah disalurkannya dana bantuan zakat produktif yang besrumber dari Baitul Mal Masjid Jogokaryan.
2. Terdapat perbedaan omzet sebelum dan sesudah disalurkannya dana zakat produktif dengan hasil bahwa nilai signifikan lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terjadi penolakan terhadap H_0 , dan penerimaan terhadap H_1 . Simpulannya adalah terjadi peningkatan omzet usaha mustahik setelah disalurkannya dana bantuan zakat produktif yang besrumber dari Baitul Mal Masjid Jogokaryan.
3. Terdapat perbedaan keuntungan sebelum dan sesudah disalurkannya dana zakat produktif dengan hasil bahwa nilai signifikan lebih kecil

dari tingkat kesalahan 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terjadi penolakan terhadap H_0 , dan penerimaan terhadap H_1 . Simpulannya adalah terjadi peningkatan keuntungan usaha mustahiq setelah disalurkannya dana bantuan zakat produktif yang berasumber dari Baitul Mal Masjid Jogokaryan.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dialami saat melakukan penelitian ini adalah pada saat melakukan wawancara dengan pihak mustahiq, yakni mengalami sebuah kendala dengan keterbatasan mustahiq untuk meluangkan waktunya. Oleh karena itu, peneliti mengkonsep teknik wawancara yang singkat, jelas dan padat pada saat memberikan pertanyaan, sehingga data yang diperlukan sesuai dengan yang diteliti.

C. Saran

a. Untuk Baitul Mal Masjid Jogokaryan

Dalam menjalankan usahanya, mustahiq seringkali terjadi tidak adanya perbedaan antara pengeluaran untuk keperluan sehari-hari dengan pengeluaran untuk usahanya tersebut. Hal tersebut dapat diatasi dengan cara memberikan kesempatan kepada mustahiq dengan dukungan fasilitas pelatihan bimbingan manajemen dan informasi keuangan maupun bisnis. Tujuannya supaya pihak Baitul Mal Masjid Jogokaryan dalam hal ini dapat mewajibkan kepada mustahiq membuat buku pencatatan usaha, dimana dari buku tersebut dapat dilihat perkembangan usahanya.

- b. Untuk para Muzaki Penerima dana bantuan zakat produktif
 - 1) Program bantuan dapat terus ditumbuhkembangkan dengan melalui sosialisasi yang menyeluruh dan terencana agar masyarakat dapat merasakan program tersebut tidak hanya terbatas pada wilayah Jogokaryan. Sehingga tujuan akhirnya tercapai yakni mengubah mustahiq menjadi muzakki.
 - 2) Proses pengawasan (monitoring) dalam pelaksanaan program bina ekonomi umat dari Baitul Mal Masjid Jogokaryan harus lebih ditingkatkan. Agar penggunaan bantuan modal dapat dimanfaatkan secara efektif, sehingga indikator keberhasilan dapat dicapai dimana menjadikan mustahiq sebagai seorang muzakki. Pengadaan monitoring dan pertemuan rutin dalam program ini sebaiknya dilakukan secara intensif lagi oleh pihak pendamping.
- c. Untuk penelitian selanjutnya
 - 1) Menerapkan konsep yang baik apabila ingin memperoleh informasi dari informan atau objek penelitian, agar data atau informasi yang diperlukan sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan, disamping tidak menganggu aktivitas yang sedang dilakukan oleh informan.
 - 2) Pada teknik analisis data, perlu dilakukan analisa dengan menggunakan metode lain sehingga bisa membandingkan metode mana yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahnya, QS. At-Taubah (9:60).

Adnan A. M, *An Investigation of the Financial Management Practices of the Mosques In The Special Region of Yogyakarta Province, Indonesia*, Proceeding of Sharia Economics Conference- Hannover 2013.

Agustina Mutia dan Anzu Elvia Zahara, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Ekonomi Mustahik Melalui Pemberdayaan Zakat (Studi Kasus Penyaluran Zakat Produktif / Modal Usaha pada Bazda Kota Jambi), *Jurnal Kontekstualita* Vol. 25 No. 1 Juli 2009.

Ali Yafie, *Mengasah Fiqh Sosial*, Bandung: Mizan, 1994.

Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Prenada Media, Jakarta, 2009.

Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, 2003

Asnaini dan Zubaidi, *Zakat Produktif dalam persefektif hukum islam*, Yogyakarta, 2008.

Basu Swastha, *Manajemen Pemasaran Modern*, Liberty Yogyakarta, 1993.

Chaniago, *Koperasi di Indonesia*, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1998.

Dalmeri, *Revitalisasi Fungsi Masjid Sebagai Pusat Ekonomi Dan Dakwah Multikultural*, *Jurnal Walisongo* Volume 22, Nomor 2, November 2014.

Departemen Agama, *Pedoman Zakat 9 Seri*, Jakarta: Proyek Pembinaan Zakat dan Wakaf, 1989/1990.

Departemen Agama RI, *Syaamil Al-Quran The Miracle*, Bandung: Sygma, 2009.

Didin Hfiudhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, Gema Insani, 2002.

Garry Nugraha, *Analisis Pengaruh Dana Zakat Terhadap Keuntungan Usaha. Skripsi*, IESP UNDIP Semarang, 2011.

- Ismail Nawawi, *Fiqh Muamalah(klasik dan kontemporer)*, Gahila, 2010.
- Jaih Mubarok, *Wakaf Produktif*, simbiosa Rekatama Media. 2008.
- Kashmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi keenam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Kementerian Agama RI. *Manajemen Pengelolaan Zakat*. Jakarta: Ditjen Bimas Islam dan Direktur Pemberdayaan Zakat, 2012.
- Kementerian Agama RI. *Panduan Zakat Praktis*. Jakarta: Ditjen Bimas Islam dan Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2013.
- KH. Mukhlisin Muzarie, *Wakaf dan lembaga-lembaga Keagamaan di Indonesia*, 2010.
- K.N Sofyan Hasan, *PengantarHukum Zakat dan Wakaf*, Surabaya: Al-ihsan, 1995.
- Majelis Ulama Indonesia, *Himpunan Fatwa Majelis Ulama Indonesia Sejak 1975* Jakarta: Erlangga, 2011.
- Mashudi, Evaluasi Pengelolaan Zakat di Indonesia dalam <http://infoislamicbanking.files.wordpress.comj2012jOljeva> Iuasipengelolaan-zakat-di Indonesia.
- Mankiw N.Gregori, *Pengantar Ekonomi Makro*, Jakarta, Salemba empat, 2012.
- M. Ali Hasan, *Masail Fiqhiyyah (Zakat, Pajak, Asuransi dan Lembaga Keuangan)*.
- Mubasiroh, Khalifatun, “*Pendistribusian Zakat, Infaq, dan Shodaqoh, Untuk Pemberdayaan Ummat Mandiri di BMT Bima Muntilan*”skripsi Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Muhammad Amin Suma, *Himpunan Undang-undang Perdata Islam*, Jakarta, 2003.
- Muhammad Daud Ali, *Sistern Ekonomi Islam: Zakat dan Wakaf*, Jakarta: UI-Press, 2000.

Muhammad Nafiq HR, *Bursa Efek dan Investasi Syariah*, 2014.

Muliana A Vina, *10 Negara Paling Dermawan di Dunia, Indonesia Nomor Berapa?* <http://bisnis.liputan6.com/read/2613916/10-negara-paling-dermawan-di-dunia-indonesia-nomor-berapa>, diakses 5 Desember 2016.

Musa Asy'arie, *Islam, Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Ummat*, Yogyakarta, Lesfi, 1997.

M. Syahril Samsuddin, *Buku Pedoman Penulisan Operasional Jejaringan Penghimpunan dan Saluran Zaka Infaq Shodaqah*, Purwokerto, 2010.

M. Syahril Syamsuddin, *Pemberdayaan Ekonomi masyarakat*, Jakarta 2010.

Nafiah, Lailiyatun, "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Pada Program Ternak Bergulir BAZNAS Kabupaten Gresik" *Jurnal* Vol. 05, No. 01, April 2015.

Nani Mahendrawati, *Pengembangan Masyarakat Islam*, Bandung: Rosdakarya, 2002.

Republik Indonesia. *Undang-undang RI Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat*. Yogyakarta: Pustaka Mahardika, 2014.

Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 2003. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Suhendi, Hendi, Dr. H. M.Si. *Fiqh Muamalah*, Jakarta. PT Raja Grapindo Persada, 2005.

Sukirno sudono, *Mikro Ekonomi*, Pt Raja Drapindo Persada, Jakarta 2000.

Wahhab al-Zuhaili, *Al-Fiqh al-islam wa Adillatuhu*, 2014.

Wulansari, Sintha Dwi, "Analisis Peranan Dana Zakat Produkti Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik Penerima Zakat (Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang)" *skripsi* Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2013.

Yusuf Qhardawi, *Al-Ibadah Fi al-Islam*, Mesir: Dar Fikr, 1993.

<http://artikel.masjidku.id> > articles-item

<http://masjidjogokariyan.com/>

<http://adinawas.com/kumpulan-ayat-al-quran-tentang-zakat>

[lengkap.html#ixzz4YRMmN2eE](http://adinawas.com/kumpulan-ayat-al-quran-tentang-zakat)

www.waspada.co.id/index.php?option=com_content&view=artide&id=164230:ur
gensi-zakat-dikelola-negara&catid=25: artikel & Itemid=44

www.sedekahpinjaman.wordpress.com/2013/03/16/japakah-zakat-menjawab
problem-kemiskinan.



KUISIONER

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan guna penyusunan Skripsi di Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul penelitian “ANALISIS PENGARUH ZAKAT PRODUKTIF BAITUL MAL MASJID JOGOKARYAN TERHADAP KESEJAHTERAAN PELAKU UMKM PENERIMA DANA ZAKAT”.

maka dengan kerendahan hari saya mohon Bapak/Ibu Saudara/Saudari untuk mengisi kuisioner berikut.

Atas kerja sama dan kesediaannya, sesudah dan sebelumnya saya ucapkan terimakasih, semoga menjadi amal kebaikan yang diterima Allah SWT, aamiin.

A. Identitas Responden,

1. Nama : :

2. Alamat :

3. Jenis kelamin :

a. Laki-laki

b. Perempuan

4. Usia anda :

a. 18-25 c. 35-45

b. 25-35 d. > 45

5. Pendidikan terakhir anda:

a. SD/MI c. SMA/MA/SMK

b. SMP/MTs d. Perguruan Tinggi

6. Jenis usaha:

7. Lama usaha:

a. 1-3 tahun c. 5-8 tahun

b. 3-5 tahun d. 8-10 tahun

8. Kapan mendapat bantuan modal dari Baitul Maal Masjid Jogokariyan:

B. Data responden:

a. Modal usaha

1. Berapa modal usaha sebelum menerima dana zakat dari Baitul mal masjid jogokaryan.

Rp.....

2. Berapa modal usaha sesudah menerima dana zakat dari Baitul Mal Masjid Jogokaryan.

Rp.....

b. Omzet Penjualan

1. Berapa omzet penjualan sebelum menerima dana zakat dari masjid Jogokaryan.

Rp.....

2. Berapa omzet penjualan sesudah menerima dana zakat dari masjid jogokaryan.

Rp.....

c. Keuntungan Usaha

1. Berapa keuntungan usaha sebelum menerima dana zakat dari masjid jogokaryan

Rp.....

2. Berapa keuntungan usaha sesudah menerima dana zakat dari masjid jogokaryan.

Rp.....

Lampiran

foto usaha Mustahik Penerima Dana Zakat dari Baitul Mal Masjid Jogokaryan







CURRICULUM VITAE



BIOGRAFI

Nama : Ahmad Junaidi Rambe
Tempat, tanggal lahir : Rasau, 20 Januari 1995
Jenis kelamin : Laki-laki
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat rumah : Desa Rasau Kec. Torgamba Kab. Labuhanbatu Selatan Medan Sumatera Utara
Alamat kost : Nanggulan RW 19 Maguwoharjo, Depok, Sleman
Nomor telepon : 082361247650
Email : ajunaidi125@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

2001 – 2007 : Pendidikan SD Negeri 112227 Rasau Kec. Torgamba Labuhanbatu Selatan
2007 – 2010 : Pendidikan MTs Ponpes Ar-rasyid Pinang Awan Torgamba Labuhanbatu Selatan.
2010 – 2013 : Pendidikan MAN Rantauprapat Labuhanbatu Induk
2013 - sekarang : Pendidikan Ekonomi Syariah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta